

## **Pengembangan Sistem Pengelolaan Keuangan, Pengembangan SDM, dan Pemasaran untuk Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan di Mushola Al Muqorrobiin**

<sup>1)</sup> Faisal Faisal, <sup>2)</sup> Amirudin, <sup>3)</sup> Wahyu Nurul F.

<sup>1,2,3</sup> Dosen Prodi Manajemen S-1 Universitas Pamulang

*E-mail:* dosen00414@unpam.ac.id

### **Abstrak**

Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan di Mushola Al Muqorrobiin melalui pengembangan sistem pengelolaan keuangan, pengembangan sumber daya manusia (SDM), dan pemasaran. Metode yang digunakan meliputi identifikasi kebutuhan, perancangan sistem, implementasi pelatihan SDM, serta strategi pemasaran yang efektif. Hasil pengabdian ini mencakup peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan motivasi karyawan, serta peningkatan efisiensi dalam pengelolaan keuangan dan pemasaran. Kesimpulan dan saran dari pengabdian ini menekankan pentingnya pembinaan SDM dan penggunaan sistem keuangan yang transparan dalam mendukung kesejahteraan karyawan di lingkungan Mushola Al Muqorrobiin.

**Kata Kunci:** Keuangan, SDM, Pemasaran.

### **Abstract**

*This community service aims to enhance the welfare of employees at Mushola Al Muqorrobiin through the development of financial management systems, human resources development (HRD), and marketing strategies. The methods employed include needs identification, system design, HRD training implementation, and effective marketing strategies. The outcomes include improved knowledge, skills, and motivation among employees, as well as enhanced efficiency in financial management and marketing. The conclusion and recommendations emphasize the importance of HRD development and the use of transparent financial systems to support employee welfare at Mushola Al Muqorrobiin.*

**Keywords:** Finance, Human Resources, Marketing.

## **PENDAHULUAN**

Karyawan mushola memiliki peran yang sangat penting dalam menjalankan berbagai kegiatan selama bulan Ramadhan. Mereka bertanggung jawab untuk mengelola dan mengatur kegiatan keagamaan, merawat fasilitas mushola, serta memberikan pelayanan kepada jamaah yang datang. Dalam konteks ini, kesejahteraan karyawan menjadi faktor kunci dalam menjaga kelancaran dan kualitas pelayanan di mushola. Pengelolaan keuangan mushola menghadapi sejumlah tantangan yang perlu diatasi, terutama selama bulan Ramadhan. Pertama, peningkatan jumlah transaksi keuangan yang signifikan menyebabkan kesulitan dalam pencatatan dan pelaporan keuangan. Dana zakat, infaq, dan sedekah yang masuk dan keluar harus dicatat dengan akurat untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam penggunaannya. Namun, kurangnya sistem yang terstruktur dan terotomatisasi membuat pengelolaan keuangan menjadi rumit dan memakan waktu.

Terakhir, pengelolaan keuangan mushola juga harus memperhatikan aspek kepatuhan terhadap peraturan dan aturan yang berlaku. Penyalahgunaan dana atau ketidaktaatan terhadap ketentuan hukum dapat berpotensi merugikan reputasi mushola dan merugikan hubungan dengan jamaah dan masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan sistem pengelolaan keuangan yang memperhatikan aspek legalitas dan etika dalam pengelolaan dana zakat, infaq, dan sedekah.

Selain itu, pengembangan SDM juga menjadi fokus utama dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan di Mushola Al Muqorrobiin. Menurut penelitian yang dilakukan oleh As'ad (2020), pengembangan SDM yang terencana dan terarah dapat membantu meningkatkan kinerja individu dan kelompok dalam organisasi keagamaan. Dengan adanya pelatihan, pembinaan, dan pengembangan karyawan, diharapkan mereka dapat menjadi lebih produktif, kreatif, dan berkontribusi lebih besar terhadap kesuksesan mushola.

Sementara itu, strategi pemasaran juga memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan di mushola. Dalam konteks pengembangan sistem pengelolaan keuangan, pengembangan SDM, dan pemasaran di mushola, perlu juga dipertimbangkan aspek-aspek etika dan nilai-nilai keagamaan.

Kondisi SDM di mushola juga menjadi perhatian utama. Karyawan mushola perlu memiliki keterampilan dan pengetahuan yang memadai dalam menjalankan tugas-tugasnya. Namun, seringkali terjadi keterbatasan dalam hal pelatihan dan pengembangan karyawan, yang dapat memengaruhi kualitas pelayanan yang diberikan.

Dengan adanya tantangan dalam pengelolaan keuangan dan kesejahteraan karyawan, diperlukan perbaikan sistem pengelolaan keuangan mushola. Sistem yang lebih efisien dan terstruktur akan membantu mengoptimalkan penggunaan dana dan memastikan transparansi dalam pengelolaan keuangan.

Dari sisi Pengembangan SDM menjadi kunci dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan dan kualitas pelayanan di mushola. Pelatihan dan pembinaan karyawan akan membantu meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam menjalankan tugas-tugasnya dengan baik.

Dalam konteks pengembangan sistem pengelolaan keuangan dan pengembangan SDM di Mushola Al Muqorrobiin, manajemen pemasaran juga menjadi hal yang penting untuk diperhatikan. Pertama-tama, perlu dilakukan analisis pasar yang komprehensif untuk memahami profil dan kebutuhan jamaah mushola, serta potensi pasar di sekitar wilayah. Analisis ini akan membantu dalam merancang strategi pemasaran yang lebih tepat sasaran.

Selain itu, pengembangan strategi promosi yang efektif juga menjadi prioritas, seperti melalui kampanye promosi di media sosial, penggunaan spanduk, dan kerjasama dengan komunitas sekitar untuk memperluas jangkauan promosi.

Mushola Al-Muqorrobiin perlu siap menghadapi tantangan yang ada dengan melakukan perbaikan dalam pengelolaan keuangan dan pengembangan SDM karyawan. Dengan pemahaman yang mendalam tentang situasi saat ini, mushola dapat merumuskan strategi yang tepat untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan dan meningkatkan kualitas pelayanan kepada jamaah.

Tujuan kegiatan PKM ini adalah:

1. Pengembangan Sistem Pengelolaan Keuangan, Tim PKM akan membantu dalam mengimplementasikan sistem informasi keuangan yang terintegrasi untuk memudahkan pencatatan dan pelaporan keuangan. Sistem ini akan membantu pengurus mushola dalam mengelola transaksi keuangan secara efisien dan transparan.
2. Pelatihan Pengelolaan Keuangan, Tim PKM akan memberikan pelatihan kepada pengurus mushola tentang manajemen keuangan yang baik, termasuk pembuatan laporan keuangan, pengendalian biaya, dan perencanaan anggaran.
3. Pengembangan SDM, Pelatihan Komunikasi dan Kerjasama Tim: Pelatihan akan diberikan untuk meningkatkan keterampilan komunikasi dan kerjasama antar anggota tim pengurus mushola. Hal ini akan membantu dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja tim dalam menjalankan kegiatan keagamaan dan sosial.
4. Pemasaran dalam Pengembangan Branding Mushola.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan untuk kegiatan yang dilaksanakan selama 5 hari, mulai tanggal 25 hingga 30 Maret 2024, akan dirancang dengan cermat untuk memastikan kelancaran dan efektivitas pelaksanaan program. Berikut adalah langkah-langkah yang akan diambil dalam metode pelaksanaan: [1] Pertemuan dan Studi Awal, Tujuan pertemuan ini adalah untuk memperkenalkan program pelatihan, menjelaskan agenda, serta menetapkan harapan dan tujuan yang ingin dicapai. Selain itu, tim juga akan melakukan studi awal untuk memahami kondisi keuangan mushola, mengevaluasi sistem pengelolaan dana donasi yang ada, dan mengidentifikasi kebutuhan dan tantangan yang dihadapi; [2] Survey Preferensi, Pada hari kedua, tim PKM akan melaksanakan survei preferensi terhadap peserta pelatihan untuk mengetahui tingkat pengetahuan, kebutuhan, dan preferensi mereka terkait materi pelatihan;

[3] Pelatihan Terkait Tema PKM, mulai hari ketiga hingga hari kelima, tim PKM akan menyelenggarakan serangkaian pelatihan intensif terkait tema pengelolaan dana donasi. Materi pelatihan akan disampaikan melalui berbagai metode pembelajaran, termasuk presentasi, diskusi kelompok, studi kasus, dan latihan praktis. Pelatihan Terkait Tema PKM akan berfokus pada peningkatan efisiensi pengelolaan dana donasi pada bulan Ramadhan di Mushola Al Muqorrobiin. Materi pelatihan akan mencakup beberapa tema utama, antara lain, a) Manajemen Keuangan, b) Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM), c) Strategi Pemasaran. Pelatihan akan diselenggarakan dalam bentuk workshop interaktif yang melibatkan presentasi, diskusi kelompok, studi kasus, dan latihan praktis; [4] Evaluasi: Pada hari terakhir pelaksanaan, tim PKM akan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program pelatihan..

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pengabdian masyarakat dengan tema "Pengembangan Sistem Pengelolaan Keuangan, Pengembangan SDM, dan Pemasaran untuk Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan di Mushola Al Muqorrobiin" telah berhasil dilaksanakan dengan baik selama lima hari. Kegiatan ini mencakup berbagai pelatihan dan workshop yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan pengurus mushola dalam mengelola keuangan, mengembangkan sumber daya manusia, dan meningkatkan strategi pemasaran. Melalui serangkaian kegiatan ini, pengurus mushola telah mendapatkan pengetahuan baru dan keterampilan praktis yang membantu mereka dalam menjalankan tugas-tugas mereka dengan lebih efektif dan efisien. Hasil yang dicapai termasuk peningkatan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana, implementasi sistem pengendalian internal yang lebih baik, pemanfaatan teknologi keuangan untuk pencatatan dan pelaporan, serta peningkatan keterampilan pemasaran yang dapat memperkuat citra mushola dan partisipasi masyarakat. Keseluruhan kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif jangka panjang terhadap kesejahteraan karyawan dan kualitas pelayanan di Mushola Al Muqorrobiin, menjadikan mushola sebagai pusat kegiatan keagamaan dan sosial yang lebih baik di komunitasnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmed, S., et al. (2019). Penggunaan Teknologi Informasi dalam Pengelolaan Dana Donasi. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 14(2), 112-125.
- Dessler, G. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi 14. Jakarta: Indeks.
- Irfanudin, A. M., Jamil, I., & Azwina, D. (2024). Strategi Bauran Pemasaran dalam

Meningkatkan Minat Calon Peserta Didik Tingkat Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 4(1), 1-7. <https://doi.org/10.32493/pbs.v4i1.38289>

Kotler, P., & Andreasen, A. R. (2008). *Strategic Marketing for Nonprofit Organizations*. 7th Edition. Upper Saddle River, NJ: Pearson.

Rahman, A., et al. (2021). Penguatan Kapasitas SDM dalam Pengelolaan Dana Donasi. *Jurnal Pengembangan SDM*, 7(1), 45-60.

Rivai, V. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Suhendra, S. (2018). Pengelolaan Keuangan di Lembaga Non-Profit. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 20(3), 210-225.

Sulistiawan, R., & Wibowo, A. (2020). Pengaruh Kepemimpinan dan Tata Kelola Organisasi Terhadap Pengelolaan Dana Donasi. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 18(4), 345-360.

Yudhawati, D. (2020). *Strategi Pengelolaan Dana Donasi di Organisasi Nirlaba*. Jakarta: Bumi Aksara.